

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Meisa Nur Khotimah^{1*}, Setyaningsih Sri Utami²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.

¹Email: meisanurk41@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis signifikansi pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 47 responden, penentuannya menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pengelola BUMDes yang menduduki jabatan komisaris, direktur, pengawas, sekretaris, bendahara, dan staff keuangan, memiliki laporan keuangan, serta masa jabatannya minimal 1 tahun. Analisis data menggunakan uji instrumen data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun saran yang diberikan: Pengelola BUMDes dapat lebih meningkatkan pemahaman mengenai pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian karena masih kurangnya pemahaman sistem pencatatan jurnal penyesuaian dalam siklus akuntansi, Pengelola BUMDes dapat lebih meningkatkan pemahaman mengenai sumber daya manusia karena masih minimnya pengelola untuk memahami prosedur sistem informasi keuangan, dan Pengelola BUMDes dapat lebih meningkatkan pemahaman mengenai penilaian risiko dengan lebih meningkatkan analisis risiko untuk menghindari timbulnya permasalahan terhadap sistem akuntansi.

Kata Kunci: pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kualitas laporan keuangan

THE Effect of Accounting Understanding, Accounting Information Systems, and Internal Control on The Quality of Financial Reports

Abstract

The purpose of this study was to analyze the significance of understanding accounting, accounting information systems, and internal control on the quality of financial reports in Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Tasikmadu District, Karanganyar Regency. The data source used is primary data. The sample of this study was determined as many as 47 respondents, the determination used a purposive sampling method with the criteria of BUMDes managers who hold the positions of commissioner, director, supervisor, secretary, treasurer, and financial staff, have financial reports, and their term of office is at least 1 year. Data analysis used data instrument tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially understanding accounting, accounting information systems, and internal control have a significant effect on the quality of financial reports. The suggestions given are: BUMDes managers can further improve their understanding of making adjusting journal entries because there is still a lack of understanding of the adjustment journal recording system in the accounting cycle, BUMDes managers can further improve their understanding of human resources because there are still few managers who understand financial information system procedures, and BUMDes managers can further improve their understanding of risk assessment by further improving risk analysis to avoid problems with the accounting system.

Keywords: *accounting understanding, accounting information systems, internal control, quality of financial reports*

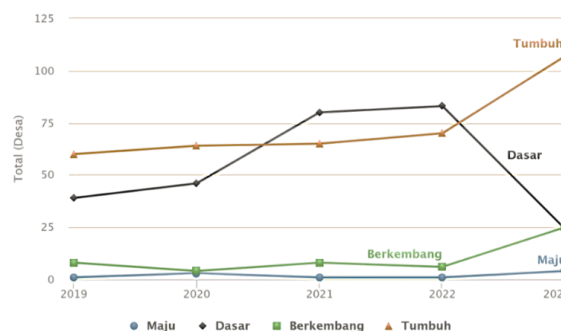
PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa yang bernama lain BUMDes yaitu badan hukum yang didirikan untuk mengelola, menggunakan aset, memaksimalkan permodalan, produktivitas, serta memfasilitasi usaha lainnya guna keberlangsungan masyarakatnya. Terkait fungsi ekonomi dan fungsi sosial yang dimiliki BUMDes, menurut Suparji (2019:2) menjelaskan bahwa fungsi ekonomi sebagai aktivitas mengembangkan dan mengelola BUMDes dimana unit bisnis desa dijalankan mampu memberikan manfaat bagi desa dan masyarakatnya. Artinya fungsi ekonomi BUMDes lebih mengedepankan dalam cara menerima keuntungan yang nantinya laba yang dihasilkan akan dimasukkan pada PADesa. Fungsi sosial dapat dilakukan oleh BUMDes secara pribadi menaruh pembagian keuangan untuk kas desa yang akan dipakai untuk aktivitas membangun desa menggunakan prosedur reguler dalam manajemennya. Secara langsung, melakukan pelatihan serta pendampingan bisnis yang dilakukan oleh masyarakat desa seperti pelaku Unit Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Upaya untuk mencapai tujuan dan fungsi BUMDes, pengelola BUMDes dapat mengukur keberhasilannya berdasarkan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi informasi untuk pengelola BUMDes guna mempertanggungjawabkan kinerja keuangan untuk masyarakat (Lestari dan Dewi, 2020). BUMDes wajib menyampaikan laporan keuangan terhadap pengembangan dan pengelolaannya saat Musyawarah Desa setidaknya dua kali dalam satu tahun. Pembuatan laporan keuangan memerlukan berbagai pertimbangan untuk memastikan kualitas hasil laporan keuangan secara baik. Kualitas laporan keuangan merupakan seberapa baik penyajiannya dalam menyampaikan informasi secara baik (Lestari dan Dewi, 2020). Penentuan kualitasnya dinilai dari laporan yang sudah sesuai atau tidak terhadap karakteristiknya.

Penelitian ini mengembangkan penelitian dari Dwiyanti dan Werastuti (2024) dengan menambahkan pengendalian internal dengan berobjek pada BUMDes di Kecamatan Tasikmadu. Penambahan variabel pengendalian internal lantaran jika terlaksana dengan baik maka akan berpengaruh pada penyajian laporan keuangannya (Ratmasari et al., 2021). Jika fungsi pengendalian internal minim, akan menimbulkan kegaduhan dan salah penggunaan, sehingga mempengaruhi kualitas laporan. Selain itu, lemahnya instansi dan banyaknya BUMDes yang tidak optimal akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam operasionalnya.

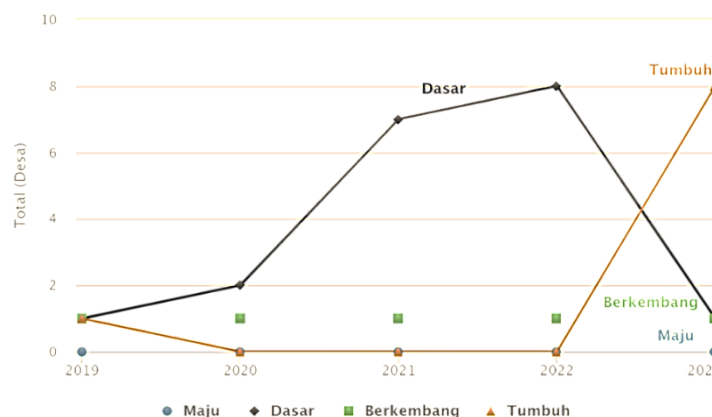
BUMDes merupakan organisasi yang mendorong masyarakat untuk mengembangkan potensi desanya. Pj Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi mengatakan di Karanganyar terdapat 160 BUMDes dengan berbagai bidang usaha (<https://solo.suaramerdeka.com>, 29 Desember 2024). BUMDes di Karanganyar sudah ada yang berkembang dengan baik, ada yang stagnan, ada pula yang membutuhkan intervensi supaya kinerjanya lebih optimal. Sebagian BUMDesnya juga sudah memberikan kontribusi bagi desa dan masyarakat sekitar. BUMDes yang mengkoordinasikan usaha keuangan untuk memenuhi kebutuhan usaha yang dilakukan oleh pengelola. Pertumbuhan BUMDes saat ini sangat pesat dengan adanya pengetahuan yang ada dalam usaha guna mensejahterakan masyarakatnya untuk peningkatan ekonomi desa.



Sumber : SIDesa Jawa Tengah (2024)

Gambar 1. Data Bumdes Kabupaten Karanganyar

Data klasifikasi BUMDes di Kabupaten Karanganyar, Gambar 1 (<https://sidesa.jatengprov.go.id>, 5 Desember 2024) menunjukkan jumlah BUMDes setiap tahunnya mengalami peningkatan. BUMDes di Kabupaten Karanganyar tahun 2023 terdapat peningkatan pada desa maju dan banyaknya desa yang berkembang dan desa tumbuh. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya dukungan dari kabupaten berawal dalam perencanaan, pembinaan dan pendampingan, serta pemberian modal.



Sumber : SIDesa Jawa Tengah (2024)

Gambar 2. Data BUMDES Kecamatan Tasikmadu

Data perkembangan BUMDes di Kecamatan Tasikmadu, Gambar 2. (<https://sidesa.jatengprov.go.id>, 5 Desember 2024) menunjukkan terdapat 8 BUMDes yang terklasifikasi tumbuh. Belum adanya klasifikasi maju di Kecamatan Tasikmadu yang artinya dalam pengelolaannya masih banyak yang kurang optimal. Terdapat satu BUMDes yang masih berkembang dan satu BUMDes yang belum beroperasi dengan baik akan tetapi sudah memiliki status terverifikasi nama BUMDesnya. Adanya desa yang masuk ke kategori desa BRILiaN Tahun 2024 yaitu pada BUMDes Pandeyan yang desanya memiliki potensi berupa potensi alam pertanian padi dan peternakan sapi. Desa Pandeyan memiliki klaster kandang komunal peternak sapi yang bernama Subur Lestari.

Hasil observasi yang dilakukan, adanya permasalahan seperti adanya BUMDes yang tidak memiliki laporan keuangan dan beberapa BUMDes telah melaporkan laporan keuangan secara rutin setiap semester dan tahunan, tetapi masih kurang dalam kebenaran penyajian. Adanya pelaporan secara manual dan hanya menggunakan excel dengan akuntansi dari KEMENDES, pelatihan kepada petugas BUMDes tidak merata karena salah satu BUMDes hanya melakukan sekali secara zoom. Kemampuan sumber daya manusia yang minim dan adanya rangkap jabatan di salah satu BUMDes menjadi faktor lain mengenai laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah dan *research gap* diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar”.

TEORI

Stewardship Theory

Donaldson & Davis (1991) mengungkapkan bahwa *stewardship theory* menggambarkan pengelola atau steward yang menjadikan kepentingan bersama sebagai dasar atas keputusannya. Teori ini menjelaskan bahwa BUMDes dipercayai bekerja untuk kepentingan bersama, bekerja secara baik serta bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, guna mencapai tujuan ekonomi, pelayanan publik, dan kesejahteraan masyarakat (Hapsari et al., 2024). Hubungan antara *stewardship theory*

dengan penelitian ini adalah petugas BUMDes memiliki tindakan sebagai *steward* yang bertanggung jawab atas permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Rosa et al., (2020) menjelaskan bahwa mengukur seberapa baik dalam memberikan informasi yang relevan dan diandalkan. Penelitian Hanafi et al., (2024), memiliki empat indikator kualitas laporan keuangan diantaranya:

- Andal
- Relevan
- Dapat dipahami
- Dapat dibandingkan

Pemahaman Akuntansi

Menurut Taufiqurrohman & Muthanudin (2021) menjelaskan bahwa sejauh mana seseorang memahami akuntansi dari pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan, dan penafsiran data keuangan untuk pihak yang membutuhkan. Penelitian Hanafi et al., (2024) memiliki lima indikator diantaranya:

- Jurnal
- Buku besar
- Peringkatan ke neraca saldo
- Pembuatan ayat jurnal peyesuaian
- Pembuatan laporan keuangan

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yaitu sekelompok sumber daya beserta modalnya dalam menyiapkan informasi keuangan serta data lainnya kedalam informasi (Rivand & Suwandi, 2023). Berdasarkan penelitian Premaswari dan Suartana (2021) terdapat dua indikator diantaranya:

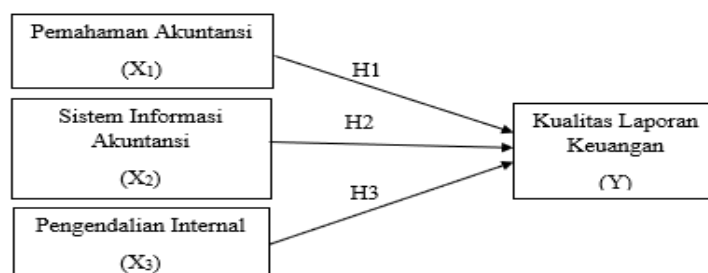
- Sumber daya manusia
- Informasi akuntansi

Pengendalian Internal

Menurut Setyaningsih et al., (2021) menjelaskan bahwa manajemen yang mengupayakan dalam menghadapi risiko untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian Setyaningsih et al., (2021) memiliki lima indikator diantaranya:

- Lingkungan pengendalian
- Aktivitas pengendalian
- Pemantauan pengendalian internal
- Informasi dan komunikasi
- Penilaian risiko

Kerangka Pemikiran



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

1. Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Taufiqurrohman & Muthanudin, 2021) menjelaskan seseorang harus memahami pencatatan, pengelompokan, dan pelaporan terhadap laporan keuangan. Dalam upaya menyiapkan laporan keuangan dibutuhkan petugas yang mampu dalam akuntansi sesuai prosedur dan pedoman sesuai kompeten serta pemahaman yang baik. Penelitian oleh Indrawan & Dewi (2022) memaparkan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H₁ : Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2. Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Rivand & Suwandi (2023) menjelaskan kumpulan sumber daya yang menyiapkan informasi ke dalam sistem. BUMDes dapat mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dan terbukti cepat serta tepat guna meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kurang maksimalnya dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi tersebut, hal ini bisa disebabkan oleh pengelola yang belum memahami dan kurangnya pengalaman dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, bisa juga kurangnya background pendidikan teknologi informasi pada pengelola yang menggunakan serta minimnya pelatihan terhadap teknologi informasi. Penelitian oleh Dwiyaniti dan Werastuti (2024) memaparkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H₂ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

3. Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Setyaningsih et al. (2021) menyatakan upaya manajemen guna mengatasi risiko dalam operasional organisasi. Adanya pengendalian dapat memberikan keyakinan dan kepercayaan bagi stakeholder. Dalam mengelola serta melaporkan pertanggungjawaban keuangan diperlukan mengenai pengendalian internal guna menjauhi penyelewengan yang dilakukan pengelola BUMDes. Penelitian oleh Cahyani dan Atmadja (2023) memaparkan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H₃ : Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian merupakan pengelola BUMDes di Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Populasi penelitian ini merupakan pengelola BUMDes di Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Sampel telah ditentukan sebanyak 47 responden dengan teknik yaitu *purposive sampling* ber kriteria yaitu pengelola BUMDes yang menduduki jabatan komisaris, direktur, pengawas, sekretaris, bendahara, dan staff keuangan, memiliki laporan keuangan, serta masa jabatannya minimal 1 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Instrumen data, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Linear Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	34	72,3%
	Perempuan	13	27,7%
Pendidikan Terakhir	SD	1	2,1%
	SMP	0	0%
	SMA	21	44,7%
	S1	23	48,9%
	S2	0	0%
	Lainnya	2	4,3%

Usia	< 20 Tahun	0	0%
	21-30 Tahun	6	12,8%
	31-40 Tahun	10	21,3%
	41-50 Tahun	22	46,8%
	> 50 Tahun	9	19,1%
Jabatan	Komisaris BUMDes	9	19,14%
	Direktur BUMDes	9	19,14%
	Pengawas BUMDes	9	19,14%
	Sekretariat BUMDes	9	19,14%
	Bendahara BUMDes	9	19,14%
	Staff Keuangan	2	4,3%
Masa Jabatan	< 1 Tahun	0	0%
	1-5 Tahun	41	87,2%
	> 5 Tahun	6	12,8%

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan karakteristik responden jenis kelamin lebih banyak laki-laki dibanding perempuan. Karakteristik responden pendidikan terakhir lebih banyak S1 dengan persentase 48,9%. Karakteristik responden usia lebih banyak berusia 41-50 tahun dengan persentase 46,8%. Karakteristik responden jabatan sama rata dengan persentase 19,14%. Karakteristik responden masa jabatan lebih banyak 1-5 tahun dengan persentase 87,2%.

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Signifikansi	Kriteria	Keterangan
Pemahaman Akuntansi (X1)	X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Pengendalian Internal (X3)	X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	Y2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	Y3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	Y4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	Y5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan item pernyataan dari variabel bebas dan variabel terikat adalah valid dikarenakan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	0,782	0,60	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,786	0,60	Reliabel
Pengendalian Internal	0,785	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,753	0,60	Reliabel

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan variabel bebas dan variabel terikat adalah reliabel dikarenakan memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance Value</i>	Kriteria	VIF	Kriteria	Kesimpulan
Pemahaman Akuntansi	0,722	0,10	1,385	10	lolos uji multikolinearitas
Sistem Informasi Akuntansi	0,442	0,10	2,263	10	lolos uji multikolinearitas
Pengendalian Internal	0,484	0,10	2,068	10	lolos uji multikolinearitas

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan variabel-variabel bebas adalah nilai *tolerance* > 10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

	Asymp. Sig. (2-tailed)	α	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,557	0,05	tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 5 dapat dikatakan nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	α	Kesimpulan
Pemahaman Akuntansi	0,485	0,05	lolos uji heteroskedastisitas
Sistem Informasi Akuntansi	0,228	0,05	lolos uji heteroskedastisitas
Pengendalian Internal	0,197	0,05	lolos uji heteroskedastisitas

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan variabel-variabel penelitian yang terdiri: pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal adalah *p value* > 0,05 artinya lolos uji heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

	Asymp. Sig. (2-tailed)	α	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,200	0,05	normal

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 7 dapat dikatakan nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka dapat disimpulkan residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Residual
Konstanta	2.479
Pemahaman Akuntansi	0.200
Sistem Informasi Akuntansi	0.580
Pengendalian Internal	0.145

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 8, sebuah persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari kolom Unstandardized *Coefficients* sebagai berikut:

$$Y = 2,479 + 0,200 X_1 + 0,580 X_2 + 0,145 X_3 + \varepsilon$$

- 1) a = 2,479 (positif), artinya jika pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal konstan maka kualitas laporan keuangan positif.
- 2) B1 = 0,200, artinya jika pemahaman akuntansi semakin baik maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik juga, dengan asumsi variabel lain konstan/tetap.
- 3) B2 = 0,580, artinya jika sistem informasi akuntansi semakin baik maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik juga, dengan asumsi variabel lain konstan/tetap.
- 4) B3 = 0,145, artinya jika pengendalian internal semakin baik maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik juga, dengan asumsi variabel lain konstan/tetap.

1. Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	Sig.
Pemahaman Akuntansi	0,001
Sistem Informasi Akuntansi	0,000
Pengendalian Internal	0,024

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 9 untuk mengetahui masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, karena memiliki nilai sig. < 0,05.

2. Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	132.446	0,000

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui nilai F hitung 132,446 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya model tepat dalam memprediksi.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,950	0,902	0,896

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 11 mengetahui hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,896. Nilai tersebut menunjukkan variabel bebas mampu memprediksi perubahan nilai variabel terikat sebesar 89,6%. Sedangkan sisanya sebesar 10,4% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti pelatihan, pemanfaatan teknologi, dan di luar model dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil olah data menjelaskan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H1 diterima. Variabel pemahaman akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar sebaiknya semakin meningkatkan pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian sehingga petugas BUMDes semakin memahami sistem pencatatan jurnal penyesuaian dalam siklus akuntansi dan hendaknya selalu melakukan pembuatan laporan keuangan dengan baik. Petugas BUMDes harus memiliki prinsip akuntansi dalam menyusun laporan keuangan secara akurat dan dipercaya keasliannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Indrawan dan Dewi, (2022) menyebutkan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil olah data menjelaskan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H2 diterima. Variabel sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar maka BUMDes di Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar sebaiknya semakin mengharuskan semua petugas untuk memahami prosedur sistem informasi keuangan. BUMDes di Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar hendaknya selalu memasukkan seluruh kegiatan transaksi ke dalam sistem informasi keuangan dan hendaknya selalu menerapkan sistem informasi keuangan sehingga dapat mempermudah semua petugas dalam bekerja. Sistem informasi yang efektif mampu mendukung implementasi teori kepengurusan dan mengambil keputusan yang strategis. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Dwiyanti dan Werastuti (2024) menyebutkan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil olah data menjelaskan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H3 diterima. Variabel pengendalian internal meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Karanganyar maka BUMDes sebaiknya melakukan penilaian risiko secara menyeluruh menghindari penyelewengan terhadap sistem informasi dan selalu menjaga informasi dan komunikasi segala informasi yang beredar dijamin kerahasiaannya dan komunikasi antar unit BUMDes sudah berjalan dengan baik. Memastikan tugas pengelola BUMDes dalam mengelola keuangan dilakukan dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hapsari et al., (2024) menyebutkan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar.

Saran dari penelitian ini adalah pengelola BUMDes dapat lebih meningkatkan pemahaman mengenai pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian karena masih kurangnya pemahaman sistem pencatatan jurnal penyesuaian dalam siklus akuntansi. Pengelola BUMDes dapat lebih meningkatkan pemahaman mengenai sumber daya manusia karena masih minimnya pengelola untuk memahami prosedur sistem informasi keuangan. Pengelola BUMDes dapat lebih meningkatkan pemahaman mengenai penilaian risiko dengan lebih meningkatkan analisis risiko untuk menghindari timbulnya permasalahan terhadap sistem akuntansi. Bagi peneliti selanjutnya menambah variabel lain berhubungan dengan kualitas laporan keuangan dan mengambil variabel lain yang pengaruhnya lebih kuat serta dengan jangkauan yang lebih luas.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah penelitian ini terbatas dilaksanakan pada satu kecamatan saja yaitu Kecamatan Tasikmadu. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2024). Kumpulan data Klasifikasi BUMDesa. <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/bumdes/33.13>. diakses pada tanggal 5 Desember 2024.
- Cahyani, I. A. P. S., & Atmadja, A. W. T. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sistem Pengendalian Internal dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 642–653. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.63740>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Dwiyanti, K. D., & Werastuti, D. N. S. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Fungsi Dewan Pengawas terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi (VJRA)*, 13(02), 24–34.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. . A., Samsudin, & Hermansyah. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DESA DI KECAMATAN DOMPU KABUPATEN DOMPU. *JMEB : Jurnal Management , Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 82–94.
- Hapsari, T. A., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2024). Anteseden Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 3(1), 132. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v3i1.7779>
- Indrawan, & Dewi. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-Kabupaten Jembrana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13, 501–512. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/579>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa, Pub. L. No. 11, Database Peraturan 02 Februari 2021 (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>
- Premaswari, N. P. S. M., & Suartana, I. W. (2021). *Kecanggihan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa*. 1987–1998.
- Ratmasari, D. I., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2021). Kualitas Laporan Keuangan BUMDES dan Faktor yang mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 66–77. <https://doi.org/10.31603/bacr.4892>
- Rivand, I. A., & Suwandi, S. (2023). Dampak Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Pengaruh Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), 119. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.5658>
- Riyanita, A. G., & Widiastuti, H. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perangkat Desa di Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 2507(February), 1–9.

- Rosa, C. A., Rispanyo, & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada OPD Kabupaten Wonogiri). *Jural Akuntansi Dan Sistem ITeknologi Nformasi (A JASTI)*, 1–10.
- Sagala, M. K. A., & Siregar, S. (2023). Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Kinerja Keuangan Pada BUMDes. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1613. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i06.p015>
- Setyaningsih, S. D., Mulyani, S., Akbar, B., & Farida, I. (2021). *Implementation and Performance of Accounting Information Systems , Internal Control and Organizational Culture in the Quality of Financial Information*. 5–12.
- Suparji. (2019). *PEDOMAN TATA KELOLA BUMDES*.
- Taufiqurrohman, Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 31–38.
- Wiyono, S. (2024). Kinerja Moncer, Enam Bumdes di Karangayar Diganjar Penghargaan. <https://solo-suaramerdeka-com.cdn.ampproject.org>. diakses pada tanggal 29 Desember 2024